

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

SMP Negeri 2 Trowulan beralamatkan di Jl. Mojopahit 60 Trowulan Mojokerto. Di mana Trowulan merupakan perbatasan antara kota Mojokerto dan Kota Jombang. Jarak antara Sekolah dengan Dinas Pendidikan Kecamatan hanya 1 km, 8 km dari Dinas Kecamatan Kabupaten. Dan 11 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Mojokerto. Selain itu juga terdapat tempat-tempat penting yang terjangkau dari sekolah ini. Diantaranya, berada tepat di sebelah Polsek Kec. Trowulan, \pm 500 m dari kantor Purbakala Jatim, dan 1 km dari Museum Purbakala yang menjadi saksi bisu sejarah yang ada di Kota Mojokerto.

SMP Negeri 2 Trowulan didirikan pada tahun 1994. Berdirinya SMP Negeri 2 Trowulan merupakan perubahan dari Sekolah Teknik (ST) setaraf SMP yang sebelumnya telah berdiri di Trowulan. Dengan NSS; 201050303089 pada Oktober 2001, NIS; 200740 pada Tahun 2002, dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) pada Tahun 2008.

Dengan keputusan Dekdikbud pada tahun 1994 SMP Negeri 2 Trowulan berdiri dan dikepalai oleh Bpk. Drs. H. Joesoef yang mengelola SMP ini sampia dengan tahun 1999, kemudian pada tahun pergantian kepala

sekolah menjadi SLTP Negeri 2 Trowulan yang dikepalai oleh Ibu Dra. Hj. Sitti Darhaini, S.H pada tahun 1999-2001. Setelah itu Bapak Duladi S.Pd menjadi Kepala sekolah sementara pada tahun 2001-2003. Dan kembali menjadi SMP Negeri 2 Trowulan lagi pada tahun 2003-2007 yang dikepalai oleh Ibu Dra. Murti Laras, M. Pd namun serah terimanya masih oleh kepala sekolah sebelumnya, yakni ibu Dra. Hj. Sitti Darhaini. Dan kemudian dilanjutkan dengan kepemimpinan Drs. H. Robiin sebagai Kepala Sekolah pada tahun 2007-Sekarang.

Profesionalisme guru, totalitas, kejujuran dan kreatifitas kepala sekolah kini SMP Negeri 2 Trowulan menjadi sekolah favorit bagi masyarakat sekitar. Dan didukung pula dengan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik banyak diperoleh dari tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat Nasional. Dalam pengembangan program SMP Negeri 2 Trowulan melalui Komite Sekolah memiliki program-program yang diprioritaskan, khususnya program-program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Seperti pelatihan dan seminar profesionalisme Guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sekabupaten, dan Studi Komparasi antar Guru di wilayah Kab. Mojokerto.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Trowulan

SMP Negeri 2 Trowulan mempunyai VISI “Berdasarkan IMTAQ membentuk mausia yang cerdas, terampil, beretika, serta berbudi pekerti luhur. Sefdangkan MISI dari SMP Negeri 2 Trowulan adalah:

- a. Mewujudkan lulusan yang memiliki kemantapan IMTAQ
- b. Mewujudkan lulusan yang memiliki wawasan yang luas pada IPTEK dengan manjunjung tinggi nilai-nilai budayabangsa serta peduli terhadap sesama dan lingkungan
- c. Mewujudkan prestasi di bidang akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan pengembangan standar isi
- e. Mewudujkan standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- f. Mewujudkan standar tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan responsif terhadap bidang kerjanya.
- g. Mewujudkan standar pengeolaan yang memadai akuntabel
- h. Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai, transparan, dan akuntabel (bisa dipertanggung jawabkan)

3. Letak Geografis SMP Negeri 2 Trowulan

SMP Negeri 2 Trowulan beralamatkan di Jl. Mojopahit 60 Trowulan Mojokerto. Di mana Trowulan merupakan perbatasan antara kota Mojokerto dan Kota Jombang. Jarak antara Sekolah dengan Dinas Pendidikan Kecamatan

hanya 1 km, 8 km dari Dinas Kecamatan Kabupaten. Dan 11 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Mojokerto.

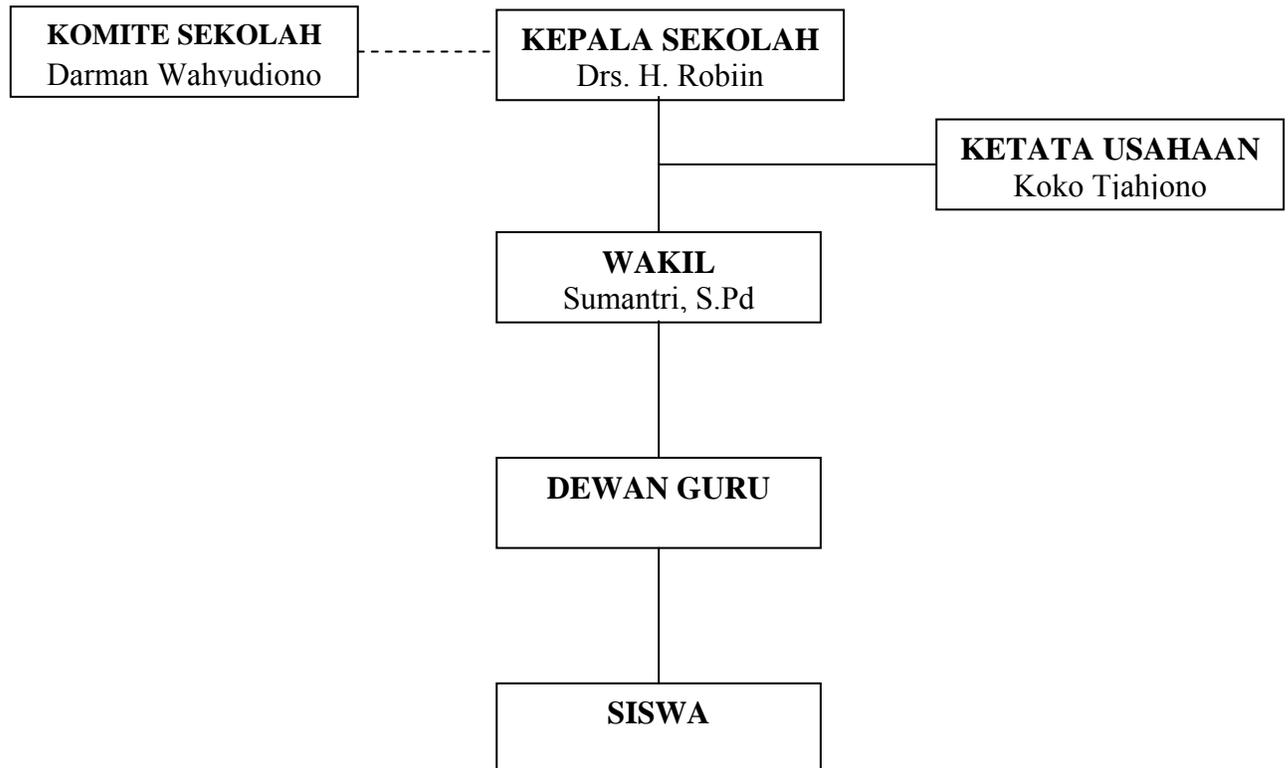
Selain itu terdapat pula tempat-tempat penting yang terjangkau dari sekolah ini. Diantaranya, berada tepat di sebelah Polsek Kec. Trowulan, \pm 500 m dari kantor Purbakala Jatim, dan 1 km dari Museum Purbakala serta tempat wisata peninggalan Kerajaan Majapahit yang sampai sekarang masih menjadi pusat wisata di Kota Mojokerto.

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

Mengenai struktur organisasi SMP Negeri 2 Trowulan sesuai dengan data yang penulis peroleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Drs. H. Robiin |
| 2) Komite Sekolah | : Darman Wahyudiono |
| 3) Waka SMPN | : Sumantri, S.Pd |
| 4) Urusan Kurikulum | : Totok Sugianto, S.Pd |
| 5) Urusan Kesiswaan | : Drs. Rahmad Moekti W |
| 6) Ketata Usahaan | : Asterrency T.P |
| 7) Ketata Usahaan | : Koko Tjahjono |
| 8) Bendahara bos | : Ani Istianah, S.Pd |
| 9) Bendahara rutin inventarisasi | : Atik Rahayu |
| 10) Pustakawan | : Rien Wulandari |
| 11) Petugas Koperasi | : Jafar Sodiq |
| 12) Persuratan | : Khoiriyah |

13) Penjaga	: Abdul Rohman
14) Kepala Sarana Prasarana	: Drs. Poerwo S
15) Kepala Urusan Humas	: Drs. Imam Permana
16) Koord. BK / BP	: Drs. H. Chozin
17) BK / BP	: Dra. Soengkowarni
18) BK/BP dan PLH	: Budi Santoso
19) BK/BP	: M. Badri, S.Pd
20) Wali kelas VII A	: Eko Nur Wahyudi
21) Wali kelas VII B	: Dra. Dwi Mundarti
22) Wali kelas VII C	: Nur Asiyah, S.Pd
23) Wali kelas VII D	: Subardji
24) Wali kelas VII E	: Amaniyatun, S.Ag
25) Wali kelas VIII A	: Sri Rioningsih, S.Pd
26) Wali kelas VIII B	: Agung Wulandari
27) Wali kelas VIII C	: Sulaitah, S.Pd
28) Wali kelas VIII D	: Dra. Riboet Wahyu H
29) Wali kelas VIII E	: Heni Wijayanti, S.Pd
30) Wali kelas IX A	: Saptono Hadi S, S.Pd
31) Wali kelas IX B	: Yuli Khoiriyati Nur Vita, S.Pd
32) Wali kelas IX C	: Suparti, S.Pd
33) Wali kelas IX D	: Yayuk Sriwahyuningsih, S.Pd
34) Wali kelas IX E	: Siti Yanti, S.Pd, M. Pd

STRUKTUR ORGANISASI

Ket: _____ Garis Komando
----- Garis Koordinasi

5. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto sebanyak 40 orang, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 4.1

DAFTAR NAMA GURU SMP NEGERI 2 TROWULAN MOJOKERTO

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Robiin	Matematika
2.	Dra. Soengkowarni	BK
3.	Drs. Imam Permana	Matematika, Komputer
4.	Drs. Chozin	BK
5.	Sudarsono	Bahasa Indonesia
6.	Suparti	PKn
7.	Budi Santoso	PLH, BK
8.	Saptono Hadi S, S. Pd	IPA
9.	Dwi Ambarwati	IPS
10.	Amaniyatun, S. Ag	Pendidikan Agama
11.	Totok Sugianto, S. Pd	Matematika
12.	Ani Istianah, S. Pd	Kertakes
13.	Yayuk Sri Wahyuningsih, S. Pd	IPA
14.	Setiyadi, S. Pd	Matematika, Komputer
15.	Sumantri, S. Pd	IPA
16.	Subardji	Penjaskes
17.	Setyadi	PLH
18.	Siti Yanti, S. Pd, M. Pd	IPS
19.	Mudji Purnomo, S. Pd	Matematika
20.	Nur Asyiyah, S. Pd	IPA

21.	Eko Nur Wahyudi	Bahasa Indonesia
22.	Dra. Dwi Mundarti	IPA
23.	Drs. Rahmad Moekti W	Bahasa Indonesia
24.	Bambang Hariadi, S. Pd	Bahasa Inggris
25.	Dra. Riboet Wahyu H	Matematika
26.	Drs. Poerwo S	PKn
27.	Agung Wulandari	Bahasa Jawa
28.	Suharti, S. Pd	IPS
29.	Sulaitah, S. Pd	Bahasa Inggris
30.	Zaini, S. Pd	Penjaskes
31.	Sri Rioningsih, S. Pd	PKn
32.	M. Badri, S. Pd	BK, Pendidikan Agama
33.	A Ariyanto, S. Pd	Penjaskes
34.	Yuli Khoriaty Nurvita, S. Pd	IPS
35.	Sarni, S. Pd	Bahasa Indonesia
36.	Heni Wijayanti, S. Pd	IPS
37.	Akhmad Syamsuddin, B.A	Komputer
38.	Ari Wulandari, S.E	Kertakes
39.	Sri Asih S. Pd	Bahasa Jawa
40.	Nur Wendah Anjar F, S. Pd	Bahasa Inggris

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa kelas VIII pada ajaran 2010/2011 sebanyak 192 siswa.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

TABEL 4.2
DAFTAR SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 TROWULAN
TAHUN AJARAN 2010/2011

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ABDURROHMAN NAFIS	L
2	ADISA APRILIA	P
3	ANDIKA WISNU SETYAWAN	L
4	ANDREAN NOVALINO S.P	L
5	ANUGRAH IMAM TRISAKTI	L
6	DIDIK TRI PRIYANTO	L
7	DINI FENI SEPTIANA	P
8	DUWI RAHAYU	P
9	EMA SUDARLIANA	P
10	ENDANG MARDIANA	P
11	ERLINA	P
12	FARIS PRADANA	L
13	HARIS OKTAVIAN	L
14	IIN INDARWATI	P
15	IKA SUKMAWATI	P
16	KARDINI PUJI LESTARI	P
17	KHUSNUL KHOTIMAH	P
18	MARSUDI	L
19	MIRA ANDRIANI	P
20	MOCHAMAD DWIKI A	L
21	MOHAMAD ADIB SETIYAWAN	L
22	MUCHAMAD RESTU PRAYOGI	L
23	MUCHAMAD YOGI SAHIDIN	L

24	MUSLIH ALI FAHMI	L
25	NUR KHORIK	L
26	NURUL ABIDAH	P
27	OKTA FILIANUR KHOMARIYAH	P
28	RENNY MARIS NARTUN	P
29	RETNO PUTRI NURKUMALA	P
30	SEKAR RAHAYU	P
31	SILVI MELYANI PUTRI	P
32	SITI ELVA NANDA SHARIFA	P
33	SYAHNAJA	P
34	SYAHRUL RAMADHANI	L
35	TIRA PRAMILIA SARI	P
36	YESI ANGGRAINI	P
37	ZYUWANGGA MUHARTANTO	L
38	M. NASIRUL WAHID	L

TABEL 4.3

DAFTAR SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 TROWULAN

TAHUN AJARAN 2010/2011

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ACHMA ARIF	L
2	AFRISCA ROSITA ULANSARI	P
3	ANANG MA'RUF	L
4	ANGGA SUTALAKSANA	L
5	ARDI ARIANTO	L
6	BAYU FITRIYAH	L

7	DAVID MAQVIROH	L
8	DETTA DWI AGUSTIAWAN	L
9	DWI YUNIATI	P
10	DYAH AYU RETNO SARI	P
11	ERNITA NUR SANDI	P
12	EVA DWI NATASHA	P
13	FABIO ANDHIKA	L
14	FEBRIANTO	L
15	FERTI FEBRIYANTI	P
16	HENDRA ROHALIA KURNIAWAN	L
17	HERIANTO	L
18	LILIS ANNISYAA	P
19	LUSIANAH YULIA PUTRI	P
20	MARLINA FEBRIANI	P
21	MEY AYU ROHATININGSIH	P
22	MOCH TAUFIQ ZULMANARIF	L
23	MUHAMMAD THORIQULLOH	L
24	MUHAMMAD HARIS ARDIASYAH	L
25	MUKHAMAD AMIRUL MAULADANI	L
26	NURIL MAKRIFAH	P
27	PIPIN SETYO UTOMO	L
28	PRAYUNDA SETIA PRAMESWARI	L
29	PUTRA ARIE WIJAYA	L
30	RACHMAD HENDRIYAWAN	L
31	RISKA PUTRI	P
32	RIZKY AMALIA	P
33	SISTIA ZAHROTUL FIRDAUS	P

34	STEFFANIE ISURRA SUDARSO	P
35	TRI MUSRIFUN	P
36	TURNIA INDRIANI	P
37	VIVIN COIRUN NISAK	P
38	YOGI MEIDA RAHMAN	L
39	YULIANA	P

TABEL 4.4

**DAFTAR SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 TROWULAN
TAHUN AJARAN 2010/2011**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ACHMAD PUJI SISWANTO	P
2	ALIF ANDI ABDULLOH	L
3	ANISA DWI NURANDIKA	P
4	APRILIA WAHYU NINGSIH	P
5	ARI ARBA'I NUR ROHMAN	L
6	BACHTIAR DWI PRASETYO	L
7	BIAZ DEA NABILA	P
8	CISKA MAULIDIA	P
9	EDI PURWANTO	L
10	ENDAH MUSTIKA	P
11	EVI DIYANSARI	P
12	EVIANA NUR FATMASARI	P
13	EVITA HERNANDES	P
14	FEBRI EKO WIJANARKO	L
15	FERI AFANDI	L

16	GALUH KRISTIAN AWANDA S	L
17	HARDIYANTI WAHYU NINGSIH	P
18	IKHWAN AZAZI	L
19	MAYA MEGA ROSITA	P
20	MEIPRIYANTI	P
21	MIRTA	P
22	MUCHAMAD KHAFIDIN	L
23	MUHAMAD MUNIP	L
24	MUKHAMAD YULIANTO	L
25	MUSTIKASARI	P
26	RAHMAN ARIANTO	L
27	RAKA ADI ALVANDA	L
28	RESVI UKHIB MASLAKHAH	P
29	RETNO AYU PURBORINI	P
30	RINA AYU SULISTYONINGSIH	P
31	SEPTIA RIZKY WIDYA LESTARI	P
32	SEPTIANI EKA SULISTYO	P
33	SITI MA'RUF AH	P
34	VILA SUGIARTI	P
35	WAHYU EKANANDA	L
36	WIDI ASNAIROTUN WARDANI	P
37	WILDAN KHAKIM PRASETYO ADJI	L
38	YURIS TIKASARI	P

TABEL 4.5
DAFTAR SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 TROWULAN
TAHUN AJARAN 2010/2011

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ACHMAD FATONI	L
2	ADHATUL NURVAPRILIA	P
3	AGUNG KUSDIANTO	L
4	ANDRIANTO	L
5	AZIZAH YUNI SANTOSO	P
6	BAYU PRABOWO	L
7	DEVI ANGGRAINI MUDHALIFAH	P
8	DIAN FATIKASARI	P
9	DWI SULISTYONIGRUM	P
10	EDWIN HADI KUSUMA	L
11	FAHRUR ROZI	L
12	FERI NURHUDA	L
13	FIKA OKTAVIA	P
14	HARIS FEBRIYANTO	L
15	HELEN REST ANDRIYANI	P
16	HESTIN	P
17	IMAM ACMAD HARI PURNOMO	L
18	INNE RATNASARI	P
19	JODHI SETYAWAN	L
20	KHOHAR FAUZI	L
21	MONICA ANDARISTA	P
22	MUHAMAD ROHIYANUL AL HAKIM	L
23	MUKHAMAD ISWAHYUDHA	L

24	NICASARI	P
25	NISWATIN CHASANAH	P
26	NUR AININ	P
27	NURNA NOVITASARI	P
28	PRASETYO	L
29	RISA LAILATUL JANAH	P
30	ROIKHAN NASIR	L
31	SAIFL ABIDIN	L
32	SEPTIANA ROSI ARTIA FEBBY	P
33	SETYA N UR ASRARINNISA	P
34	SUCI AINI DWI NILAWATI	P
35	WAHYUDI DWI SETIYAWAN	L
36	WINDA DEA SAFIRA	P
37	YULI LUSTIA NINGSIH	P

DAFTAR SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 TROWULAN

TAHUN AJARAN 2010/2011

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ABDUL KHOHAR	L
2	ACHMAD SHOLEH	L
3	AGUS KURNIAWAN	L
4	AKMAD RHOFI	L
5	ANIS FATIMATUZ ZUHRO	P
6	ARISTA FRANKY ANDRIAN	L
7	DEDI RAMADHAN	L
8	DEWI RAHMA YUNIARTI	P
9	DIANA MEI RINDA	P

10	DWI AYU SEPTIANA JAYA	P
11	DYAH AYU NINGRUM	P
12	FEBRI RAMADHANIA	L
13	FIKI INDRAWAN	L
14	HENI AMADIA	P
15	ICCO APRILIA ZOHARI	P
16	IRMA HARIATI	P
17	JAINAL ARIFIN	L
18	JUWITA MAHARANI	P
19	KHOIRUL HIDAYAT	L
20	LAILATUL FITRIYAH	P
21	M. NINES BURHANUDDIN	L
22	MASRUKHAN	L
23	MOCHAMAD USAIRI	L
24	MUHAMAD WAHYU FEBRIYANTO	L
25	MULIYONO SUPRIYADI	L
26	NOVITA ARIYANTI	P
27	NUR LAILATUL BADRIYAH	P
28	NUR LAILI LUTFIYAH	P
29	PRASETYO ADI	L
30	PUJA KRISNA MANJARI	L
31	RISKA RIZKIA	P
32	RISMA YULIANI	P
33	RULLY IPMAWATI ZUHROTUN	P
34	SIDIQ AMIULLOH	L
35	SITI MASRUROH	P
36	SITI MILA NURJANNAH	P

37	SUSI RAHAYU NINGSIH	P
38	WILDAN PRANADA NUGRAHA	L
39	WINDARANI TRI RAHAYU	P
40	YANUAR ADITYA SINGGIH	L

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

TABEL 4.6

SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 2 TROWULAN

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang belajar	15	Baik, 4 rusak sedang
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Laboratorium IPA	1	Baik
4.	Ruang Kesenian	1	Baik
5.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Kantor Tata Usaha	1	Baik
11.	Ruang Tamu	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Dapur	1	Baik
14.	Kamar Mandi Guru	2	Baik
15.	Kamar mandi Siswa	6	Baik
16.	BK	1	Baik
17.	UKS	1	Baik

18.	PMR	1	Baik
19.	OSIS	1	Baik
20.	Musholla	1	Baik
21.	Ruang Serbaguna	1	Baik
22.	Rumah Pompa/Menara Air	3	Baik
23.	Parkir/Bangsai Kendaraan	2	Baik
24.	Pos Jaga	1	Baik
25.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
26.	Lapangan Upacara	1	Baik
27.	Meja siswa	300	Baik, 43 rusak ringan
28.	Kursi siswa	600	Baik, 125 rusak ringan
29.	Almari/rak	19	Baik
30.	Meja Perpustakaan	16	Baik
31.	Meja Lab IPA	6	Baik
32.	Meja Gedung Serbaguna	16	Baik
33.	Kursi Perpus	38	23 Baik, 15 rusak berat
34.	Kursi Lab IPA	15	Baik
35.	Kursi Lab Bahasa	48	Baik
36.	Meja Lab Bahasa	48	Baik
37.	Kursi Gedung Sebaguna	40	Baik
38.	Mesin Jahit	15	Baik
39.	Obras	1	Baik
40.	Alat sablon	1 set	Baik
41.	Blender	1	Baik
42.	Lemari Es Nasional	1	Baik
43.	UHV 9201	1	Baik
44.	Amplifier	1	Baik

45.	VCD	2	Baik
46.	LCD	1	Baik
47.	Loudspeaker	1	Baik
48.	Pesawat Telepon	1	Baik
49.	Alat Peraga IPA (Fisika)	10 set	Baik
50.	Alat Peraga IPA (Biologi)	38 set	Baik
51.	Alat Seni Musik	1	Baik
52.	Buku Koleksi Perpustakaan	5,976 eks.	Baik
53.	Alat Olah Raga	5	Baik
54.	Komputer Lab.	40 unit	Baik
55.	Sprayer (Alat pertanian)	1	Baik

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Hasil Pengamatan Penerapan Cooperative Learning menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky

Penerapan *Cooperative Learning* dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap kali pertemuan. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian lebih baik. Untuk mengetahui secara jelas kemampuan guru dalam mengelola penerapan cooperative learning pada pertemuan pertama sampai ke tiga dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.7
KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN *COOPERATIVE*
LEARNING
PADA PERTEMUAN PERTAMA

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√		2,66	Baik
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok 3. Meminta siswa untuk mendiskusikan materi 4. Meminta dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan			√		3,4	Sangat Baik

	hasil diskusinya ke depan 5. Memberikan hadiah (<i>reward</i>) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya				√		
	D. Kegiatan Akhir 1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih sola-soal di lembar kerja siswa (LKS) 3. Menutup do'a dan salam				√	3,66	Sangat baik
	E. Pengelolaan Waktu				√	3	Baik
	F. Suasana Kelas 1. Pembelajaran berpusat kepada siswa 2. Siswa antusias 3. Guru antusias				√	3,33	Sangat baik
	Jumlah Rata-Rata					3,175	Baik

Dari data diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan *cooperative learning* pada pertemuan pertama, dalam tahap persiapan sudah baik, yaitu guru mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu kemudian

mengadakan absensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Dalam tahap persiapan ini mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti baik.

Penerapan *cooperative learning* meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam menyampaikan pendahuluan pada pertemuan pertama guru mendapatkan nilai rata-rata 2,66 yang berarti baik. Hal ini karena guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa mudah untuk memahaminya. Guru juga dapat memberi motivasi kepada siswa dengan baik. Sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapatkan nilai rata-rata 3,4 yang berarti sangat baik, karena guru sudah menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa mudah menerimanya. Dalam proses pembagian kelompok diskusi guru dengan baik dapat mengendalikan siswa sampai pada siswa mempresentasikan hasil diskusinya kedepan, setelah itu guru memberikan hadiah (*reward*) bagi siswa yang berani maju kedepan.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik dengan nilai yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* sehingga mendapatkan nilai 3. Sedangkan antusias guru dalam mengelola kelas dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* mendapatkan nilai rata-rata 3,33 kategori sangat baik.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi adalah 3,175, maka dalam pertemuan pertama ini termasuk baik.

TABEL 4.8
KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING*
PADA PERTEMUAN KEDUA

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√ √		3,33	Sangat baik

					√		
	<p>C. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok 3. Meminta siswa untuk mendiskusikan materi 4. Meminta dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan 5. Memberikan hadiah (<i>reward</i>) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya 			√		3,4	Sangat baik
	<p>D. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih sola-soal di lembar kerja siswa (LKS) 3. Menutup do'a dan 			√	√	3,66	Sangat baik

	salam						
	E. Pengelolaan Waktu			√		3	Baik
	F. Suasana Kelas 1. Pembelajaran berpusat kepada siswa 2. Siswa antusias 3. Guru antusias			√	√	3,66	Sangat baik
	Jumlah Rata-Rata					3,34	Sangat baik

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan *cooperative learning* pada pertemuan kedua, dalam tahap persiapan kategori baik dengan nilai 3.

Penerapan *cooperative learning* meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam menyampaikan pendahuluan pada pertemuan kedua, guru ada peningkatan sudah sangat baik dengan mendapatkan penilaian rata-rata 3,33 . guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa sudah sangat baik. Dan sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua guru mendapatkan nilai rata-rata 3,4 yang berarti sangat baik, guru sangat baik dalam

menggunakan *cooperative learning* sehingga siswa sangat antusias, interaktif dan mudah memahami pelajaran, mulai dari penyampaian materi, membagi kelompok diskusi sampai pada siswa mempresentasikan hasil diskusinya kedepan dan memberi hadiah (*reward*) bagi siswa yang berani maju kedepan dan berpendapat.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik yaitu hampir sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* sehingga mendapatkan nilai 3. Antusias guru dalam mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* dalam hal ini mendapat nilai 3,66.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi adalah 3,34 maka dalam pertemuan kedua ini termasuk sangat baik.

TABEL 4.9
KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN *COOPERATIVE*
LEARNING
PADA PERTEMUAN KETIGA

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
I	A. Persiapan			√		3	Baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√	√	3,33	Sangat baik
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk mempraktikkan materi kedepan 3. Memberikan hadiah (<i>reward</i>) berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju kedepan untuk mempraktikkan materi			√	√	3,33	Sangat baik

D. Kegiatan Akhir				√			
1. Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan				√			
2. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memilih sola-soal di lembar kerja siswa (LKS)						3,33	Sangat baik
3. Menutup do'a dan salam					√		
E. Pengelolaan Waktu					√	3	Baik
F. Suasana Kelas							
1. Pembelajaran berpusat kepada siswa				√			
2. Siswa antusias				√			
3. Guru antusias					√		
Jumlah Rata-Rata						3,22	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan *cooperative learning* pada pertemuan ketiga, dalam tahap persiapan guru mendapatka nilai 3 yang berarti baik.

Penerapan *cooperative learning* meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan, meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi. Dalam menyampaikan pendahuluan pada pertemuan kedua, guru dikategorikan sangat baik dengan mendapatkan

penilaian rata-rata 3,33. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa sudah sangat baik. Dan sebelum masuk kegiatan inti, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu agar siswa tidak lupa dengan pelajaran kemarin.

Kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan ketiga guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik, guru sangat baik dalam menggunakan *cooperative learning*. Pada pertemuan ketiga ini guru tetap memberikan *reward* kepada siswa yang berani maju kedepan sebagai stimulus agar selalu termotivasi untuk belajar.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu pembelajaran termasuk kategori baik yaitu mendekati sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* sehingga mendapatkan nilai 3. Hal ini karena antusias guru dalam mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* sehingga guru mendapat nilai 3,33.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah

rata-rata keseluruhan adalah 3,22 maka dalam pertemuan ketiga ini termasuk baik.

TABEL 4.10
KEMAMPUAN GURU DALAM PENERAPAN *COOPERATIVE*
LEARNING
PADA PERTEMUAN KEEMPAT

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4		
1	A. Persiapan				√	4	Sangat baik
II	B. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Memberikan apersepsi			√	√	3,33	Sangat baik
	C. Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi 2. Meminta siswa untuk mempraktikkan materi kedepan				√	3,5	Sangat baik
	D. Kegiatan Akhir 1. Memberikan kesimpulan tentang					3,33	Sangat baik

	materi yang telah diajarkan 2. Memberikan evaluasi 3. Menutup do'a dan salam			√			
	E. Pengelolaan Waktu				√	3	Baik
	F. Suasana Kelas 1. Pembelajaran berpusat kepada siswa 2. Siswa antusias 3. Guru antusias			√	√	3,66	Sangat baik
	Jumlah Rata-Rata					3,47	Sangat baik

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam penerapan *cooperative learning* pada pertemuan keempat dalam tahap persiapan guru mendapatka nilai 4 yang berarti sangat baik.

Pada tahap pendahuluan guru juga sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan memberi apersepsi, dengan mendapatkan nilai 3,33.

Kegiatan inti guru mendapatka nilai 3,5 yang berarti sangat baik. Guru sudah sangat baik dalam penyampain materi, dalam pertemuan keempat ini guru tanpa menyebutkan hadiah (reward) siswa sudah dengan sendirinya berani tampil maju kedepan, karena sudah adanya pembiasaan.

Kegiatan akhir, guru menutup dengan menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi dan diakhiri dengan do'a dan salam. Dalam hal ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik.

Pengelolaan waktu guru mendapatka nilai 3 yang berarti baik, adapun suasana kelas guru mendapatkan nilai 3,66 yang berarti sangat baik. Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi dari persiapan, pendahluan, kegiatan inti, kegiatan akhir ,penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang jumlah rata-rata keseluruhan adalah 3,47 maka dalam pertemuan keempat ini termasuk sangat baik.

2. Analisis Data tentang Interaksi Edukatif Siswa

Data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana interaksi edukatif siswa pada materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *cooperative learning* menurut teori konstruktifisme social Vygotsky. Dalam menganalisis rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut:

76 % - 100 % = kategori baik

56 % - 75 % = kategori cukup

40 % - 55 % = kategori kurang baik

Kurang dari 40 % = kategori tidak baik

Analisis menyeluruh dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban. Apabila pernyataan mendukung (*favorable statement*), maka penskorannya adalah :

- | | |
|------------------|---|
| a. Ya | 3 |
| b. Kadang-kadang | 2 |
| c. Tidak | 1 |

Apabila tidak mendukung (*unfavorable statement*), maka penskorannya adalah:

- | | |
|------------------|---|
| a. Ya | 1 |
| b. Kadang-kadang | 2 |
| c. Tidak | 3 |

TABEL 4.12
MENJELASKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sering	37	29	78,48%
	b. Kadang-kadang		6	16,2%
	c. Tidak		2	5,4%
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78,48 %, siswa memilih Sering, dan siswa yang memilih kadang-kadang 16,2 %, dan siswa yang memilih tidak 5,4 %. Hal ini berarti guru sering menjelaskan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *cooperative learning*.

TABEL 4.13
MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Sering	37	28	75,7%
	b. Kadang-kadang		9	24,3%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75,7% responden menjawab bahwa guru PAI sering menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran dan 24,3% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

TABEL 4.14
MEMOTIVASI SISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sering	37	26	70,3%
	b. Kadang-kadang		11	29,7%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70,3 % responden menjawab bahwa guru sering memotivasi siswa pada proses pembelajaran dan 29,7% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.15
MENERIMA PEMBELAJARAN DENGAN BAIK
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sering	37	25	67,56%
	b. Kadang-kadang		10	27,02%
	c. Tidak		2	5,4%
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62,16% responden menjawab bahwa siswa sering menerima pembelajaran dengan baik dan 37,8% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.16
MENGOBROL DENGAN TEMAN DAN TIDAK MEMPERHATIKAN
PEMBELAJARAN
(unfavorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Sering	37	2	4%
	b. Kadang-kadang		33	89,18%
	c. Tidak		2	5,4%
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4% responden menjawab bahwa siswa yang sering mengobrol pada kegiatan pembelajaran dan 89% responden menjawab kadang-kadang saja, serta 5,4% memperhatikan pembelajaran.

TABEL 4.17
SISWA MENERIMA PELAJARAN DENGAN BAIK
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Sering	36	26	70,27%
	b. Kadang-kadang		11	29,72%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70,27% responden menjawab bahwa siswa sering mampu menerima pelajaran dengan baik dan 29,72% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.18
MENCARI SUMBER LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PELAJARAN
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Sering	37	28	75,67%
	b. Kadang-kadang		8	21,62%
	c. Tidak		1	2,7%
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75,67% responden menjawab bahwa siswa sering mencari sumber lain yang berhubungan dengan pelajaran dan 21,62% responden menjawab kadang-kadang saja, serta 2,7% menjawab tidak.

TABEL 4.19
MENANYAKAN MATERI PALAJARAN YANG KURANG
DIMENGERTI
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Sering	37	26	70,27%
	b. Kadang-kadang		10	27,02%
	c. Tidak		1	2,7%
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70,27% responden menjawab bahwa siswa seringkali mampu mengingat materi pelajaran dengan baik dan 27,02% responden menjawab kadang-kadang saja, serta 2,7 % menjawab tidak.

TABEL 4.20
MELAKUKAN DISKUSI

(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Sering	37	27	72,97%
	b. Kadang-kadang		10	27,02%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72,97% responden menjawab Ya dan 27,02% responden menjawab kadang-kadang saja melakukan diskusi dengan teman untuk memperluas pengetahuan tentang pelajaran.

TABEL 4.21
MENCARI SUMBER SEBELUM BERPENDAPAT

(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Sering	37	28	75,7%
	b. Kadang-kadang		9	24,3%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75,7% responden menjawab bahwa sebelum berpendapat siswa sering mencari sumber yang dapat mendukung pendapatnya dan 24,3% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.22
BERINTERAKSI AKTIF DALAM PEMBELAJARAN

(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Sering	37	28	75,7%
	b. Kadang-kadang		9	24,3%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75,7% responden menjawab bahwa siswa seringkali berinteraksi aktif dalam pembelajaran dan 24,3 menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.23
PERASAAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI

(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat senang	37	27	72,97%
	b. Cukup senang		10	27,02%
	c. Tidak senang		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72,97% responden menjawab sangat senang mengikuti pelajaran PAI dan 27,02% menjawab cukup senang.

TABEL 4.24
DAYA TANGKAP MATERI PAI
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Tinggi	37	12	34,43%
	b. Sedang		25	67,56%
	c. Rendah		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34,43% responden menjawab daya tangkapnya tinggi dalam menerima pelajaran dan 67,56% menjawab sedang.

TABEL 4.25
PERASAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Senang	37	28	75,7%
	b. Cukup senang		9	24,3%
	c. Tidak senang		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75,7% responden menjawab senang dengan pelaksanaan *Cooperative learning* dan 24,3% menjawab cukup senang.

TABEL 4.26
PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNIG* MENJADIKAN SISWA
LEBIH KRITIS
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Sering	37	29	78,48%
	b. Kadang-kadang		8	21,62%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78,48% responden menjawab Sering bahwa dengan pelaksanaan *Cooperative learning* menjadikan lebih kritis dan 21,62% menjawab cukup senang.

TABEL 4.27
DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* SISWA DAPAT MELATIH
KETELITIAN DAN KECERMATAN SISWA
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
16	a. Ya	37	25	67,56%
	b. Kadang-kadang		12	32,43%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 67,56% responden menjawab dengan *Cooperative learning* siswa seringkali dapat melatih ketelitian dan kecermatan siswa dan 32,42% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.28
***COOPERATIVE LEARNING* BERPENGARUH PADA PEMAHAMAN**
SISWA
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
17	a. Sering	37	29	78,48%
	b. Kadang-kadang		8	21,62%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78,48% responden menjawab bahwa setelah materi PAI disampaikan dengan *Cooperative learning* siswa seringkali semakin faham dengan materi tersebut dan 21,62% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.29
COOPERATIVE LEARNING DAPAT MELATIH MENGUNGKAPKAN
KESALAHAN ORANG LAIN SECARA LISAN
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
18	a. Ya	37	30	81,08%
	b. Kadang-kadang		7	18,91%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 81,08% responden menjawab dengan *Cooperative learning* seringkali siswa mampu melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan dan 18,91% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.30
PELAJARAN PAI DAPAT MENAMBAH AKTIVITAS KEAGAMAAN
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
19	a. Sering	37	31	83,78%
	b. Kadang-kadang		6	16,21%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,78% responden menjawab bahwa pelajaran PAI seringkali mampu menambah aktivitas keagamaan dan 16,21% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.31
KEBIASAAN SISWA DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI
(favorable statement)

No	Alternatif jawaban	N	F	%
20	a. Sangat agamis	37	15	40,54%
	b. Cukup agamis		10	27,02%
	c. Kurang agamis		2	5,4%
	Jumlah		37	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40,54% responden menjawab sangat agamis dan 27,02% menjawab cukup agamis, dan 54% menjawab kurang agamis.

Dari tabel 12-31 diketahui bahwa jumlah prosentase dari jumlah item pernyataan sebanyak 20, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1349,04}{20} \times 100\% \\
 &= 67,45\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian bila ditafsirkan sesuai dengan standar posisi antara 56-75% Yang berarti cukup.

3. Analisis Efektivitas Penerapann *Cooperative Learning*

Analisis data statistik digunakan untuk mengelola data kuantitatif Yang diperoleh dalam penelitian ini. Data hasil angket motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Pendidikan Agama Islam dengan tema Sejarah Penyebaran Islam Pada Masa Rasulullah Sampai Zaman AbbasyiYah. Analisis data statistik Yang diperoleh ini dianalisis dengan menggunakan uji t, namun sebelum menganalisis dengan menggunakan uji t, peneliti terlebih dahulu menganalisis data hasil angket dengan menggunakan uji normalitas.

TABEL 4.32
HASIL ANGKET INTERAKSI EDUKATIF
(Kelas Eksperimen)
Kelas VIII C SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

NO	NAMA	Skor Interaksi Edukatif
1	ACHMAD PUJI SISWANTO	56
2	ALIF ANDI ABDULLOH	55
3	ANISA DWI NURANDIKA	53
4	APRILIA WAHYU NINGSIH	54
5	ARI ARBA'I NUR ROHMAN	52
6	BACHTIAR DWI PRASETYO	54
7	BIAZ DEA NABILA	56

8	CISKA MAULIDIA	51
9	EDI PURWANTO	55
10	ENDAH MUSTIKA	52
11	EVI DIYANSARI	52
12	EVIANA NUR FATMASARI	55
13	EVITA HERNANDES	56
14	FEBRI EKO WIJANARKO	46
15	FERI AFANDI	54
16	GALUH KRISTIAN AWANDA S	54
17	HARDIYANTI WAHYU NINGSIH	51
18	IKHWAN AZAZI	51
19	MAYA MEGA ROSITA	54
20	MEIPRIYANTI	53
21	MIRTA	56
22	MUCHAMAD KHAFIDIN	53
23	MUHAMAD MUNIP	54
24	MUKHAMAD YULIANTO	54
25	MUSTIKASARI	57
26	RAHMAN ARIANTO	52
27	RAKA ADI ALVANDA	55
28	RESVI UKHIB MASLAKHAH	49
29	RETNO AYU PURBORINI	51
30	RINA AYU SULISTYONINGSIH	53
31	SEPTIA RIZKY WIDYA LESTARI	54
32	SEPTIANI EKA SULISTYO	56
33	SITI MA'RUF AH	53
34	VILA SUGIARTI	54

35	WAHYU EKANANDA	50
36	WIDI ASNAIROTUN WARDANI	55
37	WILDAN KHAKIM PRASETYO ADJI	57
38	YURIS TIKASARI	56

TABEL 4.33
HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

(Kelas Eksperimen)

Kelas VIII D SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

NO	NAMA	Skor Interaksi Edukatif
1	ACHMAD FATONI	56
2	ADHATUL NURVAPRILIA	55
3	AGUNG KUSDIANTO	53
4	ANDRIANTO	54
5	AZIZAH YUNI SANTOSO	52
6	BAYU PRABOWO	54
7	DEVI ANGGRAINI MUDHALIFAH	56
8	DIAN FATIKASARI	51
9	DWI SULISTYONIGRUM	55
10	EDWIN HADI KUSUMA	52
11	FAHRUR ROZI	52
12	FERI NURHUDA	55
13	FIKA OKTAVIA	56
14	HARIS FEBRIYANTO	46
15	HELEN REST ANDRIYANI	54
16	HESTIN	54
17	IMAM ACMAD HARI PURNOMO	51

18	INNE RATNASARI	51
19	JODHI SETYAWAN	54
20	KHOHAR FAUZI	53
21	MONICA ANDARISTA	56
22	MUHAMAD ROHIYANUL AL HAKIM	53
23	MUKHAMAD ISWAHYUDHA	54
24	NICASARI	54
25	NISWATIN CHASANAH	57
26	NUR AININ	52
27	NURNA NOVITASARI	55
28	PRASETYO	49
29	RISA LAILATUL JANAH	51
30	ROIKHAN NASIR	53
31	SAIFL ABIDIN	54
32	SEPTIANA ROSI ARTIA FEBBY	56
33	SETYA N UR ASRARINNISA	53
34	SUCI AINI DWI NILAWATI	54
35	WAHYUDI DWI SETIYAWAN	50
36	WINDA DEA SAFIRA	55
37	YULI LUSTIA NINGSIH	57

TABEL 4.35
HASIL ANGGKET INTERAKSI EDUKATIF
 (Kelas Kontrol)
 Kelas VIII A SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

NO	NAMA	Skor Interaksi Edukatif
1	ABDURROHMAN NAFIS	43
2	ADISA APRILIA	51
3	ANDIKA WISNU SETYAWAN	52
4	ANDREAN NOVALINO S.P	52
5	ANUGRAH IMAM TRISAKTI	47
6	DIDIK TRI PRIYANTO	50
7	DINI FENI SEPTIANA	52
8	DUWI RAHAYU	53
9	EMA SUDARLIANA	49
10	ENDANG MARDIANA	51
11	ERLINA	52
12	FARIS PRADANA	48
13	HARIS OKTAVIAN	47
14	IIN INDARWATI	52
15	IKA SUKMAWATI	53
16	KARDINI PUJI LESTARI	52
17	KHUSNUL KHOTIMAH	51
18	MARSUDI	52
19	MIRA ANDRIANI	48
20	MOCHAMAD DWIKI A	39
21	MOHAMAD ADIB SETIYAWAN	52
22	MUCHAMAD RESTU PRAYOGI	48
23	MUCHAMAD YOGI SAHIDIN	54

24	MUSLIH ALI FAHMI	50
25	NUR KHORIK	50
26	NURUL ABIDAH	52
27	OKTA FILIANUR KHOMARIYAH	50
28	RENNY MARIS NARTUN	45
29	RETNO PUTRI NURKUMALA	49
30	SEKAR RAHAYU	45
31	SILVI MELYANI PUTRI	46
32	SITI ELVA NANDA SHARIFA	52
33	SYAHNAJA	55
34	SYAHRUL RAMADHANI	49
35	TIRA PRAMILIA SARI	45
36	YESI ANGGRAINI	51
37	ZYUWANGGA MUHARTANTO	48
38	M. NASIRUL WAHID	52

TABEL 4.36**HASIL ANGGKET MOTIVASI**

(Kelas Kontrol)

Kelas VII B SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

NO	NAMA	Skor Interaksi Edukatif
1	ACHMAD ARIF	46
2	AFRISCA ROSITA ULANSARI	46
3	ANANG MA'RUF	52
4	ANGGA SUTALAKSANA	46
5	ARDI ARIANTO	48
6	BAYU FITRIYAH	52

7	DAVID MAQVIROH	44
8	DETTA DWI AGUSTIAWAN	78
9	DWI YUNIATI	53
10	DYAH AYU RETNO SARI	3
11	ERNITA NUR SANDI	52
12	EVA DWI NATASHA	48
13	FABIO ANDHIKA	47
14	FEBRIANTO	52
15	FERTI FEBRIYANTI	53
16	HENDRA ROHALIA KURNIAWAN	52
17	HERIANTO	51
18	LILIS ANNISYAA	52
19	LUSIANAH YULIA PUTRI	48
20	MARLINA FEBRIANI	39
21	MEY AYU ROHATININGSIH	52
22	MOCH TAUFIQ ZULMANARIF	48
23	MUHAMMAD THORIQUULLOH	54
24	MUHAMMAD HARIS ARDIASYAH	50
25	MUKHAMAD AMIRUL MAULADANI	50
26	NURIL MAKRIFAH	52
27	PIPIN SETYO UTOMO	50
28	PRAYUNDA SETIA PRAMESWARI	45
29	PUTRA ARIE WIJAYA	49
30	RACHMAD HENDRIYAWAN	45
31	RISKA PUTRI	46
32	RIZKY AMALIA	52
33	SISTIA ZAHROTUL FIRDAUS	55

34	STEFFANIE ISURRA SUDARSO	49
35	TRI MUSRIFUN	45
36	TURNIA INDRIANI	51
37	VIVIN COIRUN NISAK	48
38	YOGI MEIDA RAHMAN	52
39	YULIANA	46

a. Uji Normalitas

1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen

Uji Normalitas dapat menggunakan uji Chi Kuadrat atau *chi-square test*, sebagai berikut:

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	51,905 ^a	17	,000
Likelihood Ratio	59,907	17	,000
Linear-by-Linear Association	11,437	1	,001
N of Valid Cases	114		

Menentukan kriteria:

H_0 = Data interaksi edukatif tidak berbeda dengan distribusi normal

H_a = Data interaksi edukatif berbeda dengan distribusi normal

Jika signifikan < 0,05 maka H_0 diterima, signifikan > 0,05 maka H_a ditolak.

Berdasarkan tabel test of normality di atas maka data hasil angket interaksi edukatif dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen

Hi : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang tidak homogen

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha=0,01$)

3) Menentukan nilai $F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1v_2)}$ daftar dari distribusi F dengan

v_1 = derajat kebebasan pembilang

v_2 = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(v_1v_2)$ atau jika probabilitas (sig) < 0,05

Ho diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(v_1v_2)$ atau jika probabilitas (sig) >

0,05

5) Menghitung F dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Atau menggunakan Levene's Test

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
Interaksi Edukatif Siswa Equal variances assumed	.352	.555
Equal variances not assumed		

Dari hasil perhitungan diperoleh s^2 (simpangan baku) dari kelas kontrol= 5,322, sedangkan s^2 untuk kelas eksperimen= 6,01, Sehingga:

Varians terbesar (s_1^2) = 6,01

Varians terkecil (s_2^2) = 5,322

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{6,01}{5,322}$$

= 1,129

$$F_{tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2) = F_{\frac{0,1}{2}}(n-1; n-1)$$

6) Kesimpulan

Dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,129$ sedangkan $F_{tabel} = 1,62$ sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,129 < 1,62$ Yang berarti H_0 diterima Yaitu sampel berasal dari populasi Yang memiliki varian Yang homogen.

Dari hasil perhitungan analisis Levene's test dengan menggunakan SPSS versi 19 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,555 dan jika dibandingkan dengan pedoman pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa angka 0,555 lebih besar dari 0,05 Yang berarti bahwa hipotesis nihil diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik (homogen).

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Langkah-langkah

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Penerapan *cooperative learning* **tidak efektif** terhadap interaksi edukatif siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trowulan

H_a : Penerapan *cooperative learning* **efektif** terhadap interaksi edukatif siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trowulan

2) Menentukan kriteria

H_0 : diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas (sig) $> 0,05$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas (sig) $< 0,05$

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Interaksi edukatif	3,457	,066	Equal variances assumed	112	,001	4,238	1,193	1,873	6,602	
			Equal variances not assumed	102,931	,000	4,238	,890	2,472	6,004	

Group Statistics

	Metode Kooperatif Learning	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Interaksi edukatif	Klas Eksperimen	37	53,43	2,316	,381
	klas kontrol	77	49,19	7,064	,805

3) Pengambilan kesimpulan

Interpretasi terhadap nilai tes t dapat dilakukan dengan dua cara, Yaitu: membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berpedoman pada besarnya angka signifikansinya.

Cara pertama: membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana dengan df 92 diperoleh nilai 1,980 untuk taraf signifikan 5%. Sehingga dengan $t_{hitung} = 11,370$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Cara kedua: berpedoman nilai signifikansinya dibandingkan dengan alfa yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai signifikansi dari perhitungan SPSS 19 di atas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka berarti hipotesis nihil ditolak dan menerima hipotesis kerja (alternative). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas maka H_0 ditolak yaitu penerapan *cooperative learning tidak efektif* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trowulan. Dan H_a diterima Yaitu penerapan *cooperative learning efektif* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trowulan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya penerapan *cooperative learning* efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trowulan.

Dapat diperkuat pula dengan data statistic Yang dihasilkan dengan membandingkan nilai Yang di peroleh dari hasil kelas eksperimen

Yang lebih besar dari kelas kontrol dengan nilai $53,43 > 49,19$, sehingga terdapat perbedaan Yang signifikan antara kelas Yang menerima pembelajaran Pendidikan Agama islam dengan *Cooperatile Learning* dan Yang tidak.